PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS DENGAN METODE *SCRAMBLE* (ACAK) SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK SWADAYA KLATEN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

oleh

WAHYU ARTIKA SARI

1411109364

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

2018

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Metode Scramble (Acak) Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Wahyu Artika Sari

NIM : 1411109364

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1).

Pembimbing I

Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd

NIP 19611018 198803 2 001

Pembimbing II

Dr. Sri Budiyono, M.Pd

NIK 690 713 337

PENGESAHAN

SKRIPSI

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS DENGAN METODE *SCRAMBLE* (ACAK) SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK SWADAYA KLATEN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Disusun oleh

Nama	: Wahyu Artika Sari
NIM	: 1411109364
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd	**Dr. Sri Budiyono, M.Pd**
NIP. 19611018 198803 2 001	**NIK. 690 713 337**

Mengetahui

Dekan FKIP	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dr. H. Bonggo Warsito, M.Pd.	**Wisnu Nugroho Aji, M.Pd.**
NIK. 690 890 113	**NIK. 690 815 349**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Wahyu Artika Sari

NIM : 1411109364

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Metode Scramble (Acak) Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018* benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 05 Juni 2018

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Wahyu Artika Sari
NIM. 1411109364

MOTTO

1. “Hasbunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maulana Wanikman Nasir”.

   “Cukuplah Allah sebagai tempat diri bagi kami, sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong bagi kami.” (Q.S Al - Imran : 173)

2. “Wa ta’awanu ‘alal birri wa taqwa, wa la ta’awanu ‘alal itsmi wa ‘udwan”.

   “Dan tolong- menolonglah kamu dalam kebaikan, dan jangan tolong-menolong kamu dalam keburukan”. (Q.S Al - Maidah : 2)

3. “Innama yuwaffas shabiruna ajrahum bighairi hisab”.

   “Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas”. (Q.S Az - Zumar :10)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan untuk :

1. Allah SWT Tuhan satu- satunya yang aku sembah.
2. Kedua orang tuaku bapak Sarwoyo, ibu Sri Sukamti, dan ketiga adikku tersayang (Fajar, Asri dan Fahri) yang sangat kusayangi dan kucintai terima kasih atas segala kasih sayang yang tidak pernah kulupakan, motivasi, dorongan serta doa yang tiada hentinya mengiringgi langkahku dalam meraih cita-cita.
3. Untuk bapak Agus Yunan, bapak Tri, ibu Sudi Arjo Dinomo (Almh), ibu Warjiyem, Nila, Anita, Rara, Sholikah, Ratri, Sandi serta teman-teman PBSI yang sudah membantu dan memberi motivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Judul yang penulis ajukan adalah "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Metode *Scramble* (Acak) Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Klaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian.
3. Wisnu Nugroho Aji, M. Pd selaku Ketua Program S1 FKIP PBSI Universitas Widya Dharma Klaten yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian

sebagai bahan penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi berjalan dengan lancar.

4. Dr. Hj. Esti Ismawati, M. Pd selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasihat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Sri Budiyono, M. Pd selaku pembimbing II memberikan bimbingan dan nasihat selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Dra. Sukini, M.Pd selaku pembimbing akademik yang memberikan motivasi dan semangat selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Drs. Eka Wardhana, M. M selaku Kepala Sekolah SMK Swadaya Klaten, Dra. Erolin selaku guru Bahasa Indonesia serta rekan-rekan guru SMK Swadaya Klaten dan siswa-siswi SMK Swadaya Klaten yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, do'a serta partisipasinya selama penulis menyelesaikan skripsi sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Klaten, 05 Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

PENGESAHAN xii

ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 6

D. Perumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian 7

G. Penegasan Judul 8

H. Sistematika Penulisan 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Menulis 12

B. Pengertian Teks Prosedur Kompleks 14

C. Pengertian Metode *Scramble* 23

D. Tujuan Metode *Scramble* (Acak) 25

E. Manfaat *Scramble* (Acak) 25

F. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Scramble* 26

G. Sintaks Pembelajaran Teks Prosedur Kompleks 27

H. Kerangka Berpikir..... 28

I. Hipotesis Tindakan..... 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Penelitian Tindakan Kelas..... 32

B. Metode Penelitian 37

C. Prosedur Tindakan Siklus 1 38

D. Prosedur Tindakan Siklus II 40

E. Subjek dan Objek Penelitian..... 41

F. Waktu Peneitian 41

G. Variabel Penelitian 41

H. Data dan Sumber Data..... 41

I. Teknik Pengumpulan data..... 42

J. Teknik Analisis data 47

K. Indikator Keberhasilan 48

BAB IV HASIL PENELITIANDAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 49

B. Pembahasan Hasil Penelitian 70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 84

B. Saran..... 85

C. Implementasi Hasil Penelitian 86

DAFTAR PUSTAKA..... 87

DAFTAR LAMPIRAN..... 89

Lampiran Siklus I..... 90

Dokumentasi Siklus I..... 93

Lampiran Siklus II 106

Dokumentasi Siklus II..... 107

Lampiran Wawancara 122

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I 129

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II..... 135

1 Cara Mengurus Visa 141

2 Cara Mengurus KTP Baru 142

3 Cara Membuat Masker Susu..... 143

4 Cara Membuat Minyak Kemiri..... 143

5 Cara Membuat Ayam Kecap..... 144

6 Cara Membuat Sop Buah..... 145

7 Cara Menanak Nasi..... 145

8 Cara Membuat Frame Dari Kardus Bekas 146

Menjaga Lingkungana Hidup Masyarakat Kota 146

Silabus 147

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS DENGAN METODE SCRAMBLE (ACAK) SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK SWADAYA KLATEN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Wahyu Artika Sari, 1411109364, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, 2018, 120 halaman.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya pemerolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami materi yang disampaikan dengan metode ceramah. Selain itu guru juga kurang terampil dalam menggunakan model-model pembelajaran.yang bervariasi. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Swadaya Klaten. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Klaten. Sedangkan obyek penelitian ini adalah tentang keterampilan menulis menjelaskan langkah-langkah dalam membuat makanan dengan bahasa yang komunikatif. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap (siklus). Setiap siklus berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun teknik interaktif data yang digunakan melalui mereduksi data yang diperoleh dilapangan, mendisplaykan data, menarik kesimpulan, dan verifikasi. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui tes, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian dengan menerapkan metode scramble hasilnya cukup memuaskan. Hal ini dapat ditunjukkan dari rata-rata ketuntasan hasil belajar yang diperoleh semakin meningkat. Pembelajaran awal atau Pra Siklus presentase ketuntasan belajar siswa 54,67% , Siklus I (1) presentase ketuntasan hasil belajar siswa 52%, sedangkan Pra Siklus kedua presentase ketuntasan belajar siswa 61,33% , Siklus II (2) presentase ketuntasan hasil belajar siswa 88%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode scramble dapat meningkatkan keterampilan menulis dan hasil belajar siswa Bahasa Indonesia siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Klaten.

Kata kunci: *metode scramble, keterampilan menulis, bahasa Indonesia, teks prosedur kompleks.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu-satunya cara yang dapat ditempuh oleh manusia dalam mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam dirinya. Melalui pendidikan, manusia akan terbentuk menjadi pribadi dan masyarakat yang terdidik dengan memiliki kecerdasan intelegensi, emosional, dan spiritual yang terbentuk dalam aktivitas yang terampil, kreatif dan inovatif. Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Keterampilan menulis berbeda dengan jenis keterampilan berbahasa lainnya karena keterampilan menulis merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Sejalan dengan itu, Abidin (2012: 181) menyatakan bahwa menulis pada dasarnya adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki oleh siswa sejak Sekolah Dasar, terutama pada siswa kelas awal, yaitu siswa kelas I sampai dengan kelas III. Oleh sebab itu, Akhadiah (dalam Abidin 2012: 181) memandang bahwa "menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis, yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh". Dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat mengkomunikasikan ide, dan pengalamannya ke berbagai

pihak. Lebih lanjut Gie (dalam Abidin 2012: 181) menyatakan bahwa “menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang, yaitu segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca unntuk dipahami”. Menulis adalah kegiatan sekaligus ketrampilan yang teritegrasi, bahkan menulis selalu ada dalam setiap pembelajaran, sama halnya dengan membaca. Memiliki kemampuan menulis yang baik bukan karena harus menjadi penulis, tetapi karena kita wajib terampil dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan dan tulisan (Zainurrahman 2011: 186).

Sejalan dengan pendapat di atas, maka menulis adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang guna menuangkan gagasan ataupun pengalamannya dalam bentuk tulisan untuk disampaikan kepada pembaca, atau dengan kata lain menulis adalah alat komunikasi nonverbal. Maka menulis sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa. Karena menulis merupakan alat komunikasi yang penting guna menyalurkan ide, gagasan dan opini. Perlu adanya pelatihan bagi setiap siswa disekolah dan harus dilatih sejak kelas awal.

Tujuan utama dari menulis adalah untuk berkomukasi dengan bahasa tulis dan lisan. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, seyogianyalah sang penulis memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Dia harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengarnya dan harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi penulisan, baik secara umum maupun perorangan.

Menurut Hopkins (dalam Arifin, 2014), penelitian tindakan adalah penelitian untuk perubahan dan perbaikan yang dilakukan di ruang kelas. Sedangkan menurut Dave Ebbutt, sebagaimana dikutip Hopkins (1993), menyatakan bahawa penelitian tindakan adalah kajian sistematik tentang upaya meningkatkan mutu praktik pendidikan oleh sekelompok masyarakat melalui tindakan praktis yang mereka lakukan dan melalui refleksi atas hasil tindakan tersebut. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengadakan perbaikan atau peningakatan mutu praktik pembelajaran di kelas. Melalui PTK guru senantiasa memperbaiki praktik pembelajaran di kelas berdasarkan pengalaman-pengalaman langsung yang nyata dipandu dengan perluasan wawasan ilmu pengetahuan dan pengusaan teoretik praksis pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Swadaya Klaten, terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan pada materi menulis. Hal ini karena oleh beberapa hal, antara lain ketidakdisiplinan oleh siswa, ketidaktahuan cara menulis yang benar dan cara belajar menulis yang menarik belum diperkenalkan oleh guru, hal ini dibuktikan dengan pemerolehan nilai dibawah nilai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai 70.00 namun mereka masih mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Melihat kondisi seperti ini, salah satu upaya yang sebaiknya dilakukan oleh pendidik adalah mengubah proses belajar mengajar menjadi aktivitas yang menarik dan tidak membosankan. Contohnya dengan menggunakan metode

screamble dalam proses kegiatan belajar mengajar. Banyak pendidik yang belum menggunakan metode ini, padahal hal ini cukup efektif untuk membuat kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan tidak monoton.

Salah satu metode *scramble* yang diasumsikan cukup efektif untuk dipraktikkan dalam proses belajar mengajar dengan cara mengacak kalimat yang telah dipersiapkan sebelumnya, kemudian disusun kembali menjadi paragraf yang tepat dan benar. Kalimat yang digunakan adalah kalimat perintah yang terdiri dari beberapa kata. Dalam metode *scramble* ini menggunakan lebih dari satu kalimat. Kalimat tersebut dipotong-potong menjadi beberapa bagian, kemudian siswa dituntut untuk merangkai kalimat tersebut menjadi satu kalimat yang utuh dan benar. Setelah itu siswa mempresentasikan apa yang telah dilakukan pada saat berdiskusi.

Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas yaitu melalui perbaikan di berbagai sektor pendidikan, khususnya yang menyangkut kualitas pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut di atas, maka pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, dan semua keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, dimana hal tersebut secara tersirat sudah menjadi tujuan pendidikan itu sendiri. Adapun empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu: keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara.

Berdasarkan kenyataan bahwa menulis teks prosedur kompleks tidak diperoleh secara spontan, maka peneliti melakukan observasi langsung di SMK Swadaya Klaten pada hari rabu tanggal 07 Maret 2018, dengan hasil observasi pada umumnya siswa di sekolah tersebut kurang dalam menulis teks prosedur kompleks pada pembelajaran Bahasa Indonesia karena siswa kurang mampu dalam memilih kata dalam menuangkan buah pikirnya, di samping itu siswa yang mengikuti pelajaran kurang bersemangat dan guru tidak melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran menulis. Kalimat yang satu dengan yang lainnya tidak sinambung, paragraf yang satu dengan yang lainnya tidak koheren. Dari hasil observasi, peneliti juga menemukan fakta bahwa guru kurang menggunakan media yang sifatnya kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar yang melibatkan aktivitas mental, fisik dan emosional.

Selain hal tersebut di atas, peneliti juga menemukan bahwa nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) belum terpenuhi di SMK Swadaya Klaten, siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 25 orang adalah 6,50 yang seharusnya nilai rata-rata yang menjadi kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 7,00. Alasan dari perolehan nilai tersebut adalah bahwa pembelajaran menulis karangan kurang mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga berakibat pada rendahnya keterampilan menulis teks prosedur kompleks pada siswa SMK Swadaya Klaten.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis. Metode pembelajaran yang penulis terapkan adalah permainan *scramble*. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki cara belajar menulis dikalangan siswa SMK. Melalui metode ini dirancang sebuah pembelajaran yang dimulai dengan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif dengan masalah yang diberikan guru. Kondisi ini memungkinkan siswa dapat belajar dengan cara berkelompok sehingga dapat membangun rasa soliadaritas antar teman, maka hasil yang diperoleh akan tersimpan dalam ingatan, tidak mudah dilupakan. Dengan metode ini siswa dapat belajar menulis dengan baik dan efisien.

Atas dasar pemikiran, di atas penulis mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Metode *Scramble* (Acak) Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dari penelitian Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Metode *Scramble* (Acak) Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Klaten yaitu :

1. Kurangnya metode yang tidak diketahui guru
2. Media yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih sederhana
3. Sumber belajar kurang efektif dan efisien

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian dilakukan bagi siswa SMK Swadaya Klaten.
2. Kelas yang dipilih pada penelitian ini adalah kelas X Akuntansi.
3. Penelitian berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.
4. Materi yang dipilih berupa pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah tersebut di atas, rumusan masalah dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode *scramble* (acak) pada siswa sekolah menengah kejuruan Swadaya Klaten tahun pembelajaran 2017/2018?
2. Apakah ada peningkatan sebelum dan sesudah menggunakan metode *scramble* (acak) pada siswa sekolah menengah kejuruan Swadaya Klaten tahun pembelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks di Sekolah Menengah Kejuruan Swadaya Klaten Tahun pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis yang dapat diperoleh guru di sekolah menengah kejuruan Swadaya Klaten adalah sebagai berikut.

1. Dapat mengembangkan kompetensi guru dalam hal mengingkatkan keterampilan menulis pada siswa.

2. Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai metode-metode dalam keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Manfaat praktis yang didapatkan dari penelitian ini bagi guru di sekolah menengah kejuruan Swadaya Klaten adalah sebagai berikut :

1. Guru dapat termotivasi untuk mengembangkan diri meningkatkan pemahaman tentang konsep-konsep pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
2. Guru mampu meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran berbicara secara individu maupun secara kelompok.

G. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Metode *Scramble* (Acak) Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swadaya Klaten tahun pelajaran 2017/2018, oleh karena itu penegasan judul dalam penelitian ini meliputi :

1. Peningkatan

Peningkatan menurut seorang ahli bernama Adi S, Peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Peningkatan adalah usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yangbaik. Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan.

2. Keterampilan

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap, mampu, dan cekatan. Iverson (2001: 18) mengatakan keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasikan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat.

3. Menulis

Sementara Tarigan (2013: 6) berpendapat bahwa menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam menulis harusalah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Untuk menulis, seorang penulis harus mempunyai maksud atau pikiran apa yang hendak dicapai dengantulisannya.

4. Teks Prosedur Kompleks

Teks diartikan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulisan dengan struktur berpikir yang lengkap (Mahsun, 2014: 1). Selanjutnya dikemukan pula pengertian teks prosedur kompleks atau arahan, yaitu salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedural. Tujuan sosial teks ini adalah mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan, Mahsun (2014: 30).

5. Penelitian Tindakan Kelas

PTK adalah penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki praksis pembelajaran dengan memanfaatkan penghayatan guru akan masalah pendidikan dengan cara kolaboratif dan refklektif dengan melakukan

tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Ismawati, 2016: 56).

PTK dapat diartikan sebagai suatu proses penyelidikan ilmiah dalam bentuk refleksi diri yang melibatkan guru dalam situasi pendidikan tertentu dengan tujuan memperbaiki pemahaman dan keadilan tentang situasi atau praktik pendidikan, memahami tentang praktik yang dilakukan, dan situasi-situasi di mana praktik itu dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu *planing, action, observation/evaluation, dan reflection* (Arifin, 2014: 98).

6. Siswa SMK Swadaya Klaten

Siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya, Klaten adalah subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai langkah-langkah penelitian serta permasalah-permasalah yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika ini adalah sebagai berikut.

Bab I, Pendahuluan, terdiri atas Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori berisi tentang Pengertian Menulis dan Indikator Menulis, pengertian Teks Prosedur Kompleks, pengertian Metode Scramble, Sintaks Pembelajaran Teks Prosedur Kompleks.

Bab III, metodologi penelitian terdiri dari metodologi penelitian, Penelitian Tindakan Kelas, Subjek dan objek penelitian, Data dan sumber data.

Bab IV, hasil dan pembahasan terdiri dari Siklus I, Siklus II, Rangkuman Siklus I dan Siklus II.

Bab V, penutup terdiri dari, Kesimpulan, Saran, Implementasi hasil penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari beberapa penerapan pembelajaran menggunakan metode *Scramble* melalui penelitian tindakan kelas X AK SMK Swadaya Klaten dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks masih cukup rendah, namun peneliti terus mengajarkan kepada siswa agar terus berlatih khususnya dalam menulis teks prosedur kompleks.peneliti memberikan sejumlah refensi teks prosedur kompleks dari beberapa majalah kepada siswa untuk di baca dan di pahami kemudian siswa berlatih membuat teks prosedur kompleks secara mandiri sesuai dengan ketentuan.
2. Pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode screamble dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks posedur kompleks dibuktikan dari peningkatan pembelajaran dari siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 52%, sedangakan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88%. Pada setiap siklus siwa masih mengalami keuslitan meliputi: ketetepan kalimat, ejakan, dan tata tulis. Terjadi perubahn sikap pada siswa antara lain siswa lebih berfikir kritis dan kreatif saat di hadapkan pada suatu masalah, siswa lebih memahami materi yang di sampaikan oleh peneliti, siswa juga tidak hanya menerima maetri yang di sampaikan oleh peneliti namun siswa sendiri yang mengeksplorasi.

Siswa juga lebih aktif dan cermat dalam proses pembelajaran untuk memecahkan suatu masalah. Pembalajaran

3. dengan metode screamble dapat meningkatkan keseriusan, keaktifan, dan kreatif siswa dalam berfikir.

B. Saran

1. Berdasarkan penerapan hasil pembelajaran menggunakan metode *scramble* terdapat saran-saran sebagai berikut.

   a. Guru

   Dalam menyampaikan pembelajaran bahasa indonesia khususnya materi teks prosedur kompleks sebaiknya menggunakan metode *scramble* karena hasil penelitian metode ini sangat efektif dalam pembelajaran siswa akan menjadi aktif dan kreatif.

   b. Kepala Sekolah

   Seharusnya sekolah harus menciptakan suasana lingkungan yang nyaman, dan kondisi pembelajaran yang lebih kondusif bagi perkembangan intelektual siswa sehingga siswa merasa senang untuk belajar dan mampu bersaing dengan siswa-siswi lainnya.

   c. Peneliti Selanjutnya

   Untuk peneliti yang ingin menggunakan metode *scramble* agar lebih menghemat waktu atau mengatur waktu dengan baik, sehingga waktu yang diperlukan tidak terlalu banyak.

C. Implementasi dalam Pembelajaran

a. Menjadikan siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Karena sudah menggunakan metode yang menaik minat siswa dalam belajar.

b. Guru menjadi lebih kreatif,inovatif dan ulet dalam menyiapkan dan memberikan pembelajaran untuk siswanya.

c. Dapat berpengaruh untuk hasil belajar siswa. Karena penyampain materi yang mudah dipahami siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.

Adi,S. *Pengertian Peningkatan Menurut Ahli*. (08 Agustus 2014), Http://Www.Duniapelajar.Com.pengertian-Peningkatan-Menurut-Para-Ahli.Html

Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Guru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Budiyono Sri, Herman J Waluyo, St. Y Slamet, Muhammad Rohmadi. 2018. *Buku Ajar Keterampilan Membaca Berbasis Teks (Materi Pengayaan).* Yogyakarta: Liberty.

Dalman, Marwoto. 2014. *Keterampilan Menulis.* Banjarmasin: Rajagrafindo Persada.

Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pengajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Elina Syarif, Zulkarnain, Sumarno. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Huda, Miftahul. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ismawati, Esti. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra.* Yogyakarta: Ombak.

Iverson. 2001. *Memahami Keterampilan Pribadi.* Bandung: CV. Pustaka.

Kemendikbud. 2013. *Bahan Ajar Training of Trainer (ToT) Implementasi Kurikulum 2013 Penyusunan Rencana Pelaksanaaan Pembelajaran (RPP) SD/SMP/SMA/SMK.* Jakarta:Kementrian Pendidikan danKebudayaan.

Kemendikbud. 2013. *Kompetensi Dasar SMA/MA.* Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kosasih, Engkos. 2014. *Cerdas Berbahasa Indonesia.* Jakarta: Erlangga.

Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013.* Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Musfiroh, Tadkirotun. 2016. Teks Prosedur Kompleks. Diambil dari: https://www.tadkirotun.com/wp-content/uploads/2016/08/TEKS-PROSEDUR-KOMPLEKS-TEORI-pdf. (21 Februari 2013).

Meiranti, Risa. December 2012. *Improving Students Writing Skills Through Kooperatif Method. Vol.1.* Indonesia: University of Kuningan.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penelitian Pembelajaran Bahasa.* BPFE Yogyakarta.

Shoimin, Aris. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta:Rineka Cipta.

Susilo. (2011). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta. Pustaka Buku Publisher.

Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sutrisno, Edy. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Susrakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Zainurrahman.2011. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik.* Bandung: Alfabeta